

## **ABSTRACT**

### **PERFORMANCE LEVEL OF FIELD AGRICULTURAL EXTENSION WORKERS IN THE SUB-DISTRICT JATI AGUNG SOUTH LAMPUNG DISTRICT**

**By**

**Aditya Riauualdo Pratama**

The function of agricultural extension in society is to bridge the gap between science and the implementation of development in the field. The low performance of extension workers will harm farmers as the main users of extension services. Given the importance of the performance of extension workers, extension workers must have good performance in order to become self-sufficient and empower farmers. Through the good performance of extension workers, farmers will become more empowered and independent. This research was conducted at BP3K Jati Agung District. Respondents in this study were 15 field agricultural extension workers who were chosen deliberately. The analytical method used is the survey method. Data collection was carried out by interviewing using a questionnaire for primary data. Secondary data collection was obtained from literature studies and institutions related to this research such as BPS, BPP, South Lampung District Agriculture Office. The conclusion obtained in this study is that the performance level of PPL in Jati Agung District is included in the high classification based on the aspect of extension preparation, implementation and evaluation. Factors related to agricultural extension performance are age, education, experience, training, awards, and reside distance. While the factors that are not related to the performance of agricultural extension workers are income, the number of assisted farmers and work facilities.

Key words: extension, performance, implementation, evaluation

## **ABSTRAK**

### **TINGKAT KINERJA PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DI KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**Oleh**

**Aditya Riauvaldo Pratama**

Fungsi penyuluhan pertanian di masyarakat adalah menjembatani kesenjangan antara ilmu pengetahuan dan pelaksanaan pembangunan di lapangan. Rendahnya kinerja penyuluh akan merugikan petani sebagai pengguna utama jasa penyuluhan. Mengingat pentingnya kinerja penyuluh, maka penyuluh harus memiliki kinerja yang baik agar dapat memandirikan dan memberdayakan petani. Melalui kinerja penyuluh yang baik, petani akan menjadi lebih berdaya dan mandiri. Penelitian ini dilakukan di BP3K Kecamatan Jati Agung. Responden di penelitian ini adalah penyuluh pertanian lapangan berjumlah 15 orang dipilih secara sengaja. Metode analisis yang digunakan adalah metode survei. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner untuk data primer. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari studi literatur dan instansi yang terkait dengan penelitian ini seperti BPS, BPP, Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Selatan. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah tingkat kinerja PPL di Kecamatan Jati Agung termasuk dalam klasifikasi tinggi dilihat dari aspek persiapan penyuluhan, pelaksanaan penyuluhan dan evaluasi penyuluhan. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja penyuluhan pertanian adalah umur, pendidikan, pengalaman, pelatihan, penghargaan dan jarak tempat tinggal. Sedangkan faktor – faktor yang tidak berhubungan dengan kinerja penyuluh pertanian adalah pendapatan, jumlah petani binaan dan fasilitas kerja.

Kata kunci: penyuluhan, kinerja, pelaksanaan, evaluasi